

Pengaruh Faktor Karakteristik Petugas Terhadap Penurunan Penderita Tuberkulosis di Puskesmas Kabupaten Lumajang Tahun 2012

Atma Deharja
Politeknik Negeri Jember

ABSTRACT

The prevalence of TB patients in Lumajang increased by 25.06 per 100.000 population from 2007 to 2011. Increased prevalence of TB patients in Lumajang showed that the number of TB patients and the more so the higher the morbidity level of public health in the lower Lumajang. Therefore need for an effort to reduce the number of TB patients in Lumajang. The objective of this study was to arrange efforts in decreasing the number of TB patients based on the results of analysis on staff characteristic factor in Lumajang Regency. This is an analytical observational study, conducted by analyzing the staff characteristic factor, namely the length of work and the perception of staff. This study took place in selected Public Health Centers in the area of Lumajang Regency Health Office. The study was conducted from February to March 2012. The population of this study was 25 Public Health Centers in Lumajang Regency and the sample was 21 selected Public Health Centers by using proportional stratified random sampling technique. The data was analyzed using computer software. Then, a multiple regression analysis was done. The result of this analysis became the strategic issue. A Focus Group Discussion involving Public Health Centers and the Regency Health Office was then held, aiming at formulating the efforts in decreasing the number of TB patients based on the results of analysis on staff characteristic factor in Lumajang Regency.

KEYWORDS: Tuberculosis, Staff Characteristic Factor, Program Management Factor, POAC

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) sampai saat ini merupakan penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan. Situasi tuberkulosis di dunia semakin memburuk. Salah satu indikator dalam program penanggulangan TB di Puskesmas adalah adanya upaya penemuan penderita TB. Angka prevalensi penderita TB di Kabupaten Lumajang meningkat sebesar 25,06 per 100.000 penduduk dari tahun 2007 sampai

dengan tahun 2011. Peningkatan angka prevalensi penderita TB di Kabupaten Lumajang tersebut menunjukkan bahwa jumlah penderita TB semakin banyak dan angka kesakitan semakin tinggi sehingga derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Lumajang semakin rendah. Oleh karena itu perlu adanya suatu upaya untuk menurunkan jumlah penderita TB di Kabupaten Lumajang. Masalah yang diajukan dalam penelitian ini

adalah meningkatnya angka prevalensi penderita TB sebesar 25,06 per 100.000 penduduk di Kabupaten Lumajang dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Tujuan penelitian ini adalah menyusun upaya penurunan jumlah penderita TB berdasarkan hasil analisis karakteristik petugas pelaksana program TB di Puskesmas Kabupaten Lumajang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *analitik observasional*, dilaksanakan dengan melakukan analisis terhadap faktor karakteristik petugas pelaksana program TB di Puskesmas Kabupaten Lumajang, meliputi: masa kerja dan persepsi petugas TB. Lokasi penelitian adalah Puskesmas terpilih di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Waktu penelitian adalah bulan Februari sampai Maret 2012. Populasi penelitian ini adalah 25 Puskesmas di Kabupaten Lumajang. Sampel dalam penelitian ini adalah 21 Puskesmas terpilih menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*.

Variabel penelitian terdiri dari *dependen* dan *independen*. Variabel *dependen* yaitu, hasil penemuan pasien TB di Puskesmas Kabupaten Lumajang. Variabel *independen* meliputi: masa kerja dan persepsi petugas TB.

Analisis diskriptif digunakan untuk mencari distribusi frekuensi setiap variabel. Tahap kedua melakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji pengaruh tersebut selanjutnya dianalisis dan dijadikan dasar dalam merumuskan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Masa Kerja Petugas TB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (33,33%) masa kerja dari petugas pemegang program TB adalah antara 10 sampai kurang dari 15 tahun. Kurun waktu tersebut cenderung dalam kurun waktu yang relatif lama dalam memegang program TB. Robbins dan Timothy (2008) menyatakan bahwa orang yang lebih lama berada dalam suatu pekerjaan yang tetap serta pengalaman dalam pekerjaan dapat menjadi lebih produktif atau sebaliknya. Dengan kondisi tersebut maka masa kerja petugas TB dalam memegang program TB yang cukup lama dapat mempengaruhi upaya penurunan jumlah penderita TB di Puskesmas Kabupaten Lumajang.

Persepsi Petugas TB

Sebanyak 11 petugas pemegang program TB (52,38%) memiliki persepsi bahwa dengan semakin tinggi angka penemuan

penderita baru TB maka kinerja dari petugas TB tersebut semakin baik. Dengan adanya peningkatan jumlah penemuan penderita TB harusnya tetap diimbangi dengan upaya pencegahan dan penanggulangan (pengobatan) penderita TB sehingga nantinya jumlah penemuan kasus penderita TB tiap tahunnya tidak selalu meningkat (mengalami penurunan).

Hasil Penemuan Penderita TB (BTA+) di Puskesmas Kabupaten Lumajang Tahun 2012

Berdasarkan hasil penemuan pasien baru TB (BTA+) dapat diketahui bahwa kecenderungan penemuan oleh sebagian besar Puskesmas di Kabupaten Lumajang mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *rate* perubahan yang sebagian besar memiliki nilai positif yang berarti jumlah penderita TB (BTA+) mengalami kenaikan. Keadaan demikian menunjukkan angka penemuan penderita TB cenderung semakin meningkat di Kabupaten Lumajang dari tiap tahunnya. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa hasil penemuan penderita baru penyakit TB di Puskesmas Kabupaten Lumajang masih meningkat dan perlu dilakukan upaya penurunan angka kesakitan penyakit TB di Kabupaten Lumajang.

Dalam program penanggulangan TB, penemuan pasien baru merupakan salah satu indikator kinerja yang harus dicapai. Berdasarkan hasil identifikasi faktor manajemen sebelumnya besar kemungkinan dipengaruhi oleh hasil penerapan faktor manajemen di Puskesmas. Wibowo (2009) menjelaskan bahwa kinerja mempunyai makna lebih luas, bukan hanya hasil kerja tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan penjabaran dari suatu proses berlangsungnya suatu pekerjaan sehingga besar kemungkinan manajemen sangat mempengaruhi kinerja dalam penemuan pasien TB.

Pengaruh Faktor Karakteristik Petugas terhadap Penurunan Penderita TB di Puskesmas Kabupaten Lumajang Tahun 2012

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel masa kerja berpengaruh secara positif terhadap variabel penemuan penderita TB di Puskesmas secara signifikan, $p = 0,005$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin lama masa kerja petugas TB sebagai pemegang program TB maka kinerja yang dihasilkan berupa penemuan penderita TB akan semakin baik juga, hal ini sangat sesuai dengan yang dijelaskan oleh Robbins dan

Timothy (2008) yaitu bahwa orang yang lebih lama berada dalam suatu pekerjaan yang tetap serta pengalaman dalam pekerjaan dapat menjadi lebih produktif atau sebaliknya.

Persepsi petugas TB dalam upaya penurunan penderita TB di Puskesmas Kabupaten Lumajang mempunyai pengaruh positif terhadap variabel penemuan penderita TB di Puskesmas secara signifikan, $p = 0,019$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa apabila persepsi setiap petugas pemegang program TB itu sama dalam upaya penurunan jumlah penderita penyakit TB maka kinerja yang dihasilkan untuk menurunkan penderita TB tersebut semakin meningkat. Adanya persepsi bahwa semakin tinggi angka penemuan penderita TB maka kinerja yang dihasilkan akan semakin baik maka akan membuat angka penemuan penderita TB semakin meningkat setiap tahunnya. Peningkatan angka penemuan penderita TB ini harusnya diikuti dengan upaya pencegahan dan penanggulangan (pengobatan) sehingga nantinya tidak meningkat terus setiap tahunnya.

SIMPULAN

Faktor karakteristik petugas pelaksana program TB yang terdiri dari masa kerja dan persepsi petugas pelaksana program TB Puskesmas

berpengaruh terhadap upaya penemuan penderita TB di Puskesmas Kabupaten Lumajang, dengan masing-masing nilai p adalah 0,005 dan 0,019.

SARAN

Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas lebih mengoptimalkan pelaksanaan manajemen dalam upaya penurunan jumlah penderita TB di Puskesmas. Setidaknya hasil dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar awal kegiatan. Bagi Peneliti Selanjutnya perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan indikator manajemen yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Awusi, RYE, Yusrizal, DS, & Yuwono, H 2009, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penderita TB Paru di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah, Pelaksanaan Penemuan Penderita Tuberkulosis di Puskesmas Kabupaten Sleman, *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol. 25, No. 02, diakses 21 Maret 2011, <<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/252095968.pdf>>.
- Daft, RL 2007, *Management*, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.

- Depkes RI 2008, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota*, Nomor: 828/MENKES/SK/IX/2008, Jakarta: Depkes RI.
- Fahmi, I, Riris, A & Mubasysyir, H 2007, *Desain Organisasi Penanggulangan Tuberkulosis Implementasi Strategi DOTS di Tapanuli Selatan*, *Working Paper KMPK Universitas Gadjah Mada*, No. 18, diakses 4 April 2012, <http://lrc-kmpk.ugm.ac.id/id/UPPDF/_working/No.18_Ismail_Fahmi_07_07.pdf>.
- Jati SP & Sucipto E 2006, *Hubungan Aspek Manajemen Petugas TB Paru Puskesmas dengan Cakupan Penemuan TB Paru di Kabupaten Grobogan 2004*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM UNDIP*, vol. 4, diakses 3 Agustus 2011, <<http://www.scribd.com/doc/10054720/Mengapa-Cakupan-Penemuan-TB-Paru-Di-Puskesmas-Masih-Rendah>>.
- Robbins, SP & Timothy, AJ 2008. *Perilaku Organisasi*, Buku 1, Edisi 12, Jakarta: Salemba Empat.
- Suharjana, B, Kristiani & Laksono, T 2005, *Pelaksanaan Penemuan Penderita Tuberkulosis di Puskesmas Kabupaten Sleman*, Working Paper KMPK Universitas Gadjah Mada, No. 03, diakses 1 Oktober 2010, <http://www.lrc-kmpk.ugm.ac.id/id/UPPDF/_working/No.3_Bambang_S_01_05.pdf>.
- Suhud, M 2005, *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Pegawai Terhadap Peningkatan Kinerja PT. PLN (Persero) Cabang Medan*, *Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia*, diakses 21 Agustus 2011, <<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/210791105.pdf>>.
- Terry, GR 2006, *Asas Asas Manajemen*, Alih Bahasa Oleh: Winardi, Bandung: PT. Alumni
- Wibowo 2009, *Manajemen Kinerja*, Edisi 2, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

PEDOMAN PENULISAN
JURNAL KESEHATAN

1. Naskah yang dikirim kepada redaksi belum pernah diterbitkan dan tidak sedang diajukan untuk dimuat pada penerbit lain.
2. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku dan benar. Naskah diketik dalam program ms-word dengan huruf Times New Roman ukuran 11, jarak 1 spasi, ukuran kertas B5, margin atas 3 cm, kiri 3 cm, bawah 3 cm, kanan 2,5 cm, dua kolom dengan jarak antar kolom 1 cm.
3. Naskah ditulis dalam 7-15 halaman dengan memenuhi sistematika sebagai berikut :
 - a) Judul
 - b) Nama penulis
 - c) Institusi
 - d) Abstrak dan kata kunci
 - e) Pendahuluan
 - f) Metode
 - g) Hasil dan pembahasan
 - h) Kesimpulan dan saran
4. Judul naskah tidak lebih dari 12 kata. Judul yang panjang dipecah menjadi sub judul.
5. Nama penulis (tidak disertai gelar kesarjanaan) ditulis dibawah judul, diberi nomer dibelakang nama penulis (super script) untuk pencantuman alamat asal institusi di bagian footnote. Penulis dianjurkan untuk mencantumkan alamat lengkap dan e-mail untuk memudahkan komunikasi.
6. Urutan nama penulis adalah Ketua Tim Peneliti, Anggota Peneliti 1, Anggota Peneliti 2, dan seterusnya. Bila diantara anggota peneliti merupakan mahasiswa, urutannya ditempatkan paling akhir.
7. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia maksimal 300 kata dan 3-10 kata kunci (*key words*), dengan ukuran huruf 10. Abstrak dicantumkan dibawah nama penulis. Komponen abstrak terdiri dari Latar belakang (Background), Tujuan (Objective), Metode (Method), Hasil (Result) dan Kesimpulan (Conclusion).
8. Daftar pustaka menggunakan system alfabetis (Harvard style)

9. Tabel dan gambar harus diberi keterangan dan cukup. Judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar.
10. Naskah harap dikirim / diserahkan ke redaksi dalam bentuk CD (1 buah) dan print-out (2 eksemplar)
11. Pemuatan naskah atau tulisan merupakan hak sepenuhnya redaksi dan redaksi berhak melakukan perubahan naskah dengan tidak merubah esensi isinya.
12. Naskah yang tidak dimuat tidak dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis/pengirim.

Penulis di luar institusi Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember yang artikelnya dimuat wajib membayar kontribusi biaya cetak yang sudah ditentukan redaksi.